

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 2019-2021**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI SYARIAH**

**OLEH**

**Duta Arief Imaduddin**

**NIM.19108010046**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 2019-2021**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI SYARIAH**

**OLEH**

**Duta Arief Imaduddin**

**NIM.19108010046**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.**

**NIP. 19900525 202012 1 007**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-1842/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 2019-2021**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DUTA ARIEF IMADUDDIN  
Nomor Induk Mahasiswa : 19108010046  
Telah diujikan pada : Rabu, 06 Desember 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.  
SIGNED

Valid ID: 6585322646794



Penguji I

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 658529821022



Penguji II

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 657479674294



Yogyakarta, 06 Desember 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 65853ab871071

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Duta Arief Imaduddin  
Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di- Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Duta Arief Imaduddin  
NIM : 19108010046  
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI  
INDONESIA TAHUN 2019-2021**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera di munaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 27 November 2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.**  
NIP. 19900525 202012 1 007

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Duta Arief Imaduddin

NIM : 19108010046

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 2019-2021”** merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Yogyakarta, 27 November 2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Penyusun



**Duta Arief Imaduddin**

**NIM. 19108010046**

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Duta Arief Imaduddin  
NIM : 19108010046  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 2019-2021”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada Tanggal : 27 November 2023

Yang Menyatakan,



**Duta Arief Imaduddin**

NIM. 19108010046

**HALAMAN MOTTO**

***“Jagalah Sholatmu. Karena saat kamu kehilangan sholat, maka kamu akan kehilangan segalanya.”***

**Sayyidina Umar bin Khattab**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya untuk*

*Abah dan Mama*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	DZal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُعَدَّة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Ta'Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh katasandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya

kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

**G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof**

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

## I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga membuat penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 2019-2021”**. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena, pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut, diantaranya yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Sunaryati S.E., M.Si. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing selama proses perkuliahan.
5. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas membimbing, dan mengarahkan penulis dari awal hingga akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Kepada keluarga penulis, kedua orang tua saya, Bapak Ahmad Fauzi dan Ibu Rina Rusdiarawati, Adik-adikku Dimas Arief, Aqilla Izza dan Aqilla Mozza yang selalu mendukung dan sumber motivasi terbesar penyusun untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Keluarga besar penulis di Malang dan Pasuruan yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat kepada penyusun.
10. Sahabat-sahabatku Alain, Felix, Martinus, Asyam, Reno dan Wahyu yang selalu ada dan menghibur di saat penulis lelah secara fisik dan mental.
11. Teman-teman seperjuangan dibangku kuliah Nauval, Ashnov, Sudirman, Ai, Isna, Taya, Faza, Jihan, Shintya, Desti, Dhifta, Eni, Dhila, Five, Muflih, Nadia, Naila, Triya dan Zulfi yang telah memberikan saran dan semangat dalam penyusunan skripsi.
12. Teman-teman Ekonomi Syariah Adam, Yudis, Adinur, Adimas, Athar, Burhan, Daud, dan Taufik yang memberikan semangat kepada penyusun.
13. Teman-teman KKN 108 Sanankerto Athif, Adin, Diha, Amal, Anis, Azmi, Aziz, Faiq, Fawwaz, Husnan, Karim, Lala, Marfi, Maria, Nea, Rindy, Trevi, Uyun dan Yanti yang telah berbagi kebahagiaan bersama penyusun selama kurang lebih 45 hari di Kabupaten Malang.
14. Semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 27 November 2023



Duta Arief Imaduddin

19108010046

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel inflasi, utang luar negeri, angkatan kerja, penanaman modal asing, dan penghimpunan zakat terhadap pertumbuhan ekonomi Periode 2019-2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Error Correction Model (ECM)* dengan bantuan *software* EViews 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi, angkatan kerja, dan zakat memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, baik pada jangka pendek maupun jangka panjang. Utang luar negeri memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi pada jangka pendek, tetapi tidak signifikan secara statistik pada jangka panjang. Penanaman modal asing memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, baik pada jangka pendek maupun jangka panjang.

**Kata Kunci:** Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Angkatan Kerja, Utang Luar Negeri, Penanaman Modal Asing, Penghimpunan Zakat.





## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of inflation, foreign debt, labour force, foreign investment, and zakat collection variables on economic growth for the 2019-2021 period. The method used in this research is the Error Correction Model (ECM) with EViews 10 software. The results showed that inflation, labour force, and zakat have a negative influence on economic growth, both in the short and long term. Foreign debt has a positive effect on economic growth in the short run, but is not statistically significant in the long run. Foreign investment has a positive influence on economic growth, both in the short and long term.*

**Keywords: Economic Growth, Inflation, Labour Force, Foreign Debt, Foreign Investment, Zakat Collection.**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	14
C. Tujuan Penelitian .....	15
D. Manfaat Penelitian .....	15
E. Sistematika Pembahasan .....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>19</b>
A. Landasan Teori .....	19
1. Pertumbuhan Ekonomi .....	19
2. Inflasi .....	22
3. Utang Luar Negeri .....	23
4. Angkatan Kerja .....	26
5. Penanaman Modal Asing/ <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI) ...	27
6. Zakat .....	29
B. Telaah Pustaka .....	32
C. Pengembangan Hipotesis .....	41
1. Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	41
2. Pengaruh Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi ..	42
.....	42
3. Pengaruh Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi ...	43
4. Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan	44
Ekonomi .....	44
5. Pengaruh Penghimpunan Zakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	45
.....	45
D. Kerangka Penelitian .....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>48</b>

A. Jenis Penelitian .....	48
B. Jenis dan Sumber Data .....	48
C. Definisi Operasional Variabel .....	50
1. Pertumbuhan Ekonomi (Y).....	50
2. Inflasi (X1).....	51
3. Utang Luar Negeri (X2).....	52
4. Angkatan Kerja (X3) .....	52
5. Penanaman Modal Asing / <i>Foreign Direct Investment</i> (X4).....	53
6. Penghimpunan Zakat (X5).....	54
D. Metode Analisi Data .....	54
1. Uji Stasioner ( <i>Unit Root Test</i> ) .....	55
2. Uji Kointegrasi.....	56
3. Uji Asumsi Klasik.....	57
4. Uji Error Corection Model (ECM) .....	60
<b>BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
A. Analisis Data Penelitian .....	63
1. Analisis Deskriptif .....	63
B. Analisis ECM .....	66
2. Uji Stasioneritas Data .....	69
3. Uji Kointegrasi.....	71
4. Analisis Estimasi <i>Error Correction Model</i> (ECM) .....	72
5. Analisis Estimasi <i>Error Correction Model</i> (ECM) Jangka Panjang .....	74
6. Analisis Estimasi <i>Error Correction Model</i> (ECM) Jangka Penden .....	75
7. Pengujian Hipotesis .....	77
C. Pembahasan .....	83
1. Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	83
2. Pengaruh Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi ..	84
3. Pengaruh Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi... 85	
4. Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	86
5. Pengaruh Penghimpunan Zakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	87
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>94</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 4. 1 Deskripsi Data Penelitian .....	63
Tabel 4. 2 Hasil Uji Linearitas.....	67
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinieritas.....	68
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	68
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi.....	69
Tabel 4. 6 Hasil Uji Stasioneritas Data level.....	70
Tabel 4. 7 Hasil Uji Stasioneritas Data level 1 <sup>st</sup> <i>difference</i> .....	71
Tabel 4. 8 Hasil Uji Kointegrasi.....	72
Tabel 4. 9 Hasil Perhitungan Koefisien ECM Jangka Panjang .....	74
Tabel 4. 10 Hasil Perhitungan Koefisien ECM Jangka Pendek .....	76
Tabel 4. 11 Hasil Perhitungan Uji F.....	81
Tabel 4. 10 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi.....	82

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tingkat Inflasi Indonesia.....	2
Gambar 1. 2 Posisi Utang Pemerintah Pusat 2015-2020 .....	4
Gambar 1. 3 Rrasio utang terhadap PDB 2015-2020.....	5
Gambar 1. 4 Angkatan Kerja Indonesia (Juta Orang).....	7
Gambar 1. 5 Jumlah Penghimpunan Zakat di Indonesia Tahun 2002-2017 .....	9
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	47
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Data.....	67

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

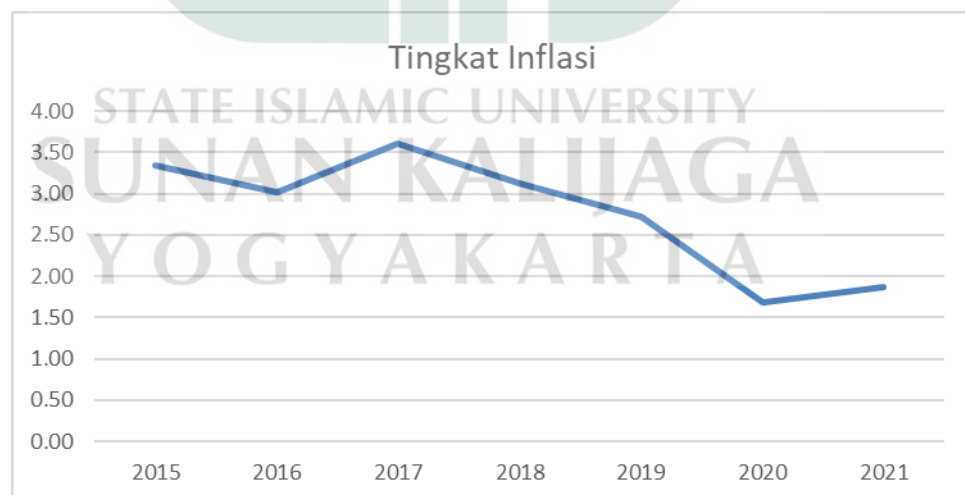
### **A. Latar Belakang**

Indonesia sebagai negara berkembang telah menghadapi berbagai dinamika ekonomi dalam beberapa tahun terakhir. Pandemi COVID-19 yang dimulai pada tahun 2020 telah memberikan dampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi global dan Indonesia tidak luput dari dampak tersebut (Nasional & Indonesia, 2020). Pemerintah Indonesia telah berupaya mengatasi tantangan ekonomi dengan langkah-langkah kebijakan, termasuk stimulus fiskal dan moneter, untuk memitigasi dampak negatif pandemi (Afni, 2021).

Pentingnya pertumbuhan ekonomi dalam sebuah negara tidak dapat diabaikan, karena pertumbuhan ekonomi menjadi fondasi utama bagi kemajuan dan kesejahteraan suatu negara (Patta Rapanna & Zulfikry Sukarno SE, 2017). Umumnya, pertumbuhan ekonomi merujuk pada perubahan dalam perekonomian suatu negara yang tercermin melalui peningkatan pendapatan nasional dan dampak kebijakan pembangunan yang diterapkan oleh pemerintah. Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan signifikan menjadi kunci keberhasilan ekonomi, dan baik negara maju maupun berkembang berupaya untuk mengakselerasinya. Pertumbuhan ekonomi merupakan tantangan jangka panjang yang berujung pada kondisi yang lebih baik dalam periode tertentu. Konsep pertumbuhan ekonomi juga berkaitan dengan peningkatan kapasitas produksi dalam ekonomi, yang tercermin dalam pertumbuhan pendapatan nasional. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi

menjadi tolok ukur keberhasilan dalam upaya pembangunan ekonomi (Menajang, 2019).

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat menjadi indikator keberhasilan negara dalam menjalankan roda pembangunan, yang pada akhirnya akan dipergunakan sepenuhnya bagi peningkatan kesejahteraan masyarakatnya (Rudi, 2016). Negara berkembang umumnya memiliki permasalahan ekonomi seperti tingkat inflasi yang tinggi. Inflasi merupakan factor dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, Apabila tingkat inflasi tinggi dapat menyebabkan melambatnya pertumbuhan ekonomi, sebaliknya apabila tingkat inflasi rendah dan stabil dapat mendorong terciptanya pertumbuhan ekonomi (Alghofari & Pujiyono, 2011). Inflasi yang tinggi dan tidak stabil menjadi cerminan ketidakstabilan perekonomian yang mengakibatkan kenaikan harga barang dan jasa secara umum juga mengakibatkan tingginya tingkat kemiskinan suatu negara (Salim et al., 2021).



**Gambar 1. 1 Tingkat Inflasi Indonesia**

*Sumber: www.bps.go.id, 2021*

Dari gambar 1.1 menunjukkan bahwa tingkat inflasi Indonesia tahun 2015

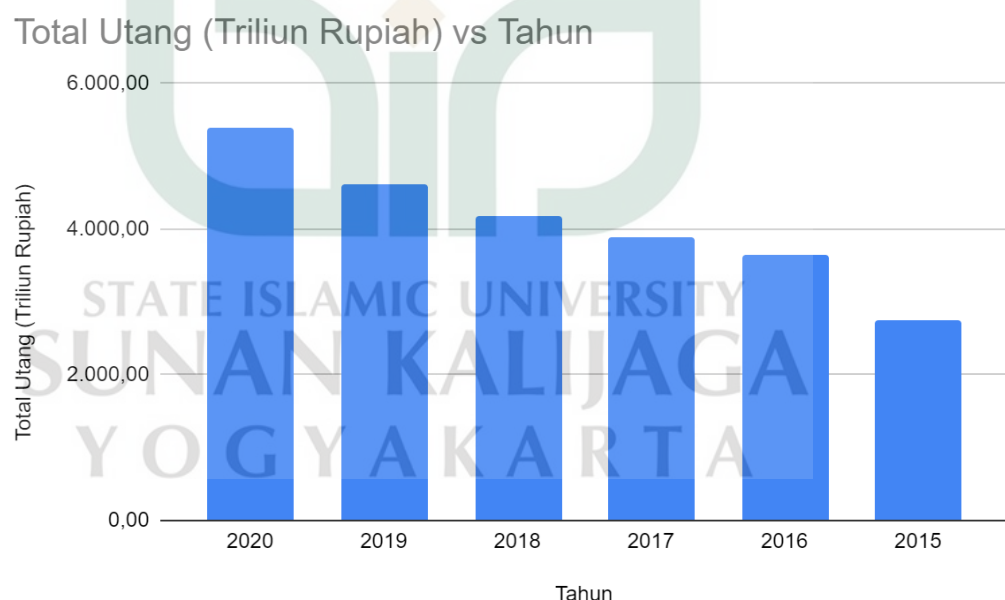
sebesar 3,35, pada tahun 2016 inflasi menurun menjadi 3,02, pada tahun 2017 inflasi kembali meningkat sebesar 3,61, pada tahun 2018 inflasi menurun sebesar 3,13, pada tahun 2019 tingkat inflasi kembali menurun sebesar 2,72 dan pada tahun 2020 tingkat inflasi kembali menurun sebesar 1,68. Tetapi pada tahun 2021 tingkat inflasi naik menjadi 1,87.

Serupa dengan negara-negara berkembang lainnya, Indonesia juga mengandalkan utang luar negeri sebagai sumber pendanaan untuk keperluan pembangunan (Rudi et al., 2016). Upaya yang perlu diambil oleh pemerintah untuk memacu pertumbuhan ekonomi yang tinggi mencakup usaha untuk menemukan alternatif pembiayaan baru, baik yang bersumber dari dalam negeri maupun luar negeri. Sumber pembiayaan dari luar negeri ini mencakup investasi asing dan juga utang luar negeri (Malik & Kurnia, 2017). Sebagai negara berkembang, dampak dari investasi asing memiliki peran yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Investasi modal asing dianggap sebagai instrumen yang efektif untuk mendorong pertumbuhan perekonomian. Terbukti bahwa utang luar negeri, khususnya, secara nyata berfungsi sebagai sumber utama pembiayaan untuk pembangunan, meskipun dalam norma-norma tertentu dianggap sebagai tambahan (Jufrida et al., 2016).

Samuelson dan Nordhaus (1992) menjelaskan utang yang mengalami peningkatan berimplikasi dalam jangka pendek. Dampak jangka pendek adalah mendorong investasi. Investasi yang meningkat dapat mempercepat akselerasi pembangunan ekonomi dengan implikasi lain tambahan tenaga kerja yang akan terlibat pada proses produksi (Harrod-Domar 2014). Pada tahun 2015 sampai



tahun 2020 jumlah utang luar negeri Indonesia cenderung meningkat. Sejak tahun 2015 sampai tahun 2018 terjadi peningkatan pinjaman luar negeri secara signifikan. Utang luar negeri Indonesia, termasuk ke dalam utang luar negeri pemerintah telah meningkat drastis. Sehingga, pemerintah Indonesia harus menambah utang luar negeri yang baru untuk membayar utang luar negeri yang lama yang telah jatuh tempo. Akumulasi utang luar negeri dan bunganya tersebut akan dibayar melalui APBN RI dengan cara mencicilnya pada tiap tahun anggaran. Jumlah utang luar negeri dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang signifikan dengan meningkatnya defisit fiskal. Perkembangan utang luar negeri dari tahun 2015-2020 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

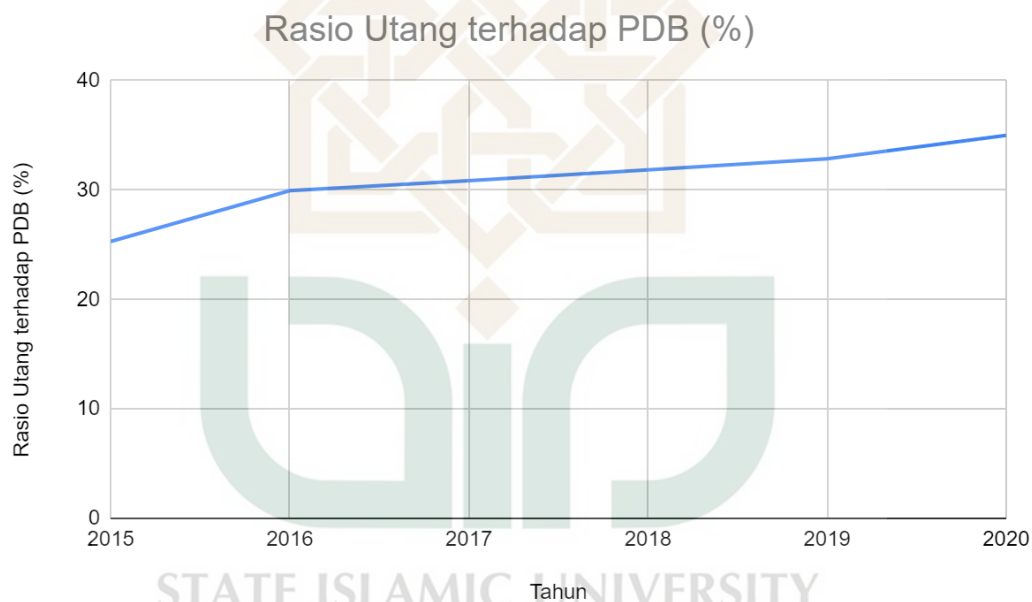


**Gambar 1. 2 Posisi Utang Pemerintah Pusat 2015-2020**

*Sumber: Bank Indonesia, SULNI (2022)*

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa posisi utang pemerintah pusat Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan selama periode

2015-2020. Pada tahun 2015, posisi utang pemerintah pusat tercatat sebesar 2.756 triliun Rupiah, meningkat menjadi 5.389 triliun Rupiah pada tahun 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh beberapa faktor yakni Defisit anggaran pemerintah yang terus meningkat, Kebutuhan belanja pemerintah yang meningkat untuk membiayai pembangunan infrastruktur dan program sosial, Kondisi perekonomian global yang tidak stabil.



**Gambar 1. 3 Rrasio utang terhadap PDB 2015-2020**

*Sumber: Bank Indonesia, SULNI (2022)*

Peningkatan utang pemerintah pusat ini juga berdampak pada peningkatan rasio utang terhadap PDB. Pada tahun 2015, rasio utang terhadap PDB tercatat sebesar 25,3%, meningkat menjadi 35,0% pada tahun 2020. Meskipun demikian, rasio utang terhadap PDB Indonesia masih berada di bawah batas aman yang ditetapkan oleh Undang-Undang Keuangan Negara, yaitu sebesar 60% dari PDB.

Berdasarkan penjelasan BI melalui publikasi statistik utang luar negeri Indonesia (SULNI), posisi utang luar negeri pemerintah periode 2015-2020, utang luar negeri pemerintah termasuk Bank Sentral serta utang luar negeri Swasta, berfluktuasi menunjukkan peningkatan. Sebagaimana halnya dengan utang luar negeri, penanaman modal asing dan investasi portofolio merupakan salah satu sumber pembiayaan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional. Peran penanaman modal asing dirasa semakin penting melihat kenyataan bahwa jumlah hutang luar negeri Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan (Purwanto & Mangeswuri, 2014).

Selain faktor utang luar negeri, pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga dipengaruhi faktor tenaga kerja. Indonesia adalah satu negara yang memiliki penduduk terbanyak di Dunia sehingga mampu menghasilkan banyak tenaga kerja pertahunnya. Menurut (Todaro, 2002), pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan angkatan kerja secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor positif yang memacu pertumbuhan ekonomi. Jumlah tenaga kerja yang lebih besar berarti ukuran pasar domestiknya lebih besar. Meskipun demikian, hal tersebut masih menyisakan pertanyaan, apakah benar laju pertumbuhan penduduk yang cepat benar-benar akan memberikan dampak positif atau negatif dari pembangunan ekonominya.



**Gambar 1. 4 Angkatan Kerja Indonesia (Juta Orang)**

*Sumber: www.bps.go.id, 2021*

Dari gambar 1.2 menunjukkan bahwa jumlah angkatan kerja di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dimulai dari tahun 2015 dimana jumlah angkatan kerja sebesar 122,4 juta orang dan naik lagi pada tahun 2016 menjadi 125,44 juta orang kemudian pada tahun 2017 terus meningkat menjadi sebesar 128,06 juta orang. Pada tahun 2018 jumlah angkatan kerja Indonesia menyentuh angka 133,94 juta yang kemudian terus naik di tahun 2019 menjadi 136,18 juta dan di tahun 2020 menjadi 138,2 juta orang serta di tahun 2021 meningkat lagi hingga 140,15 juta orang.

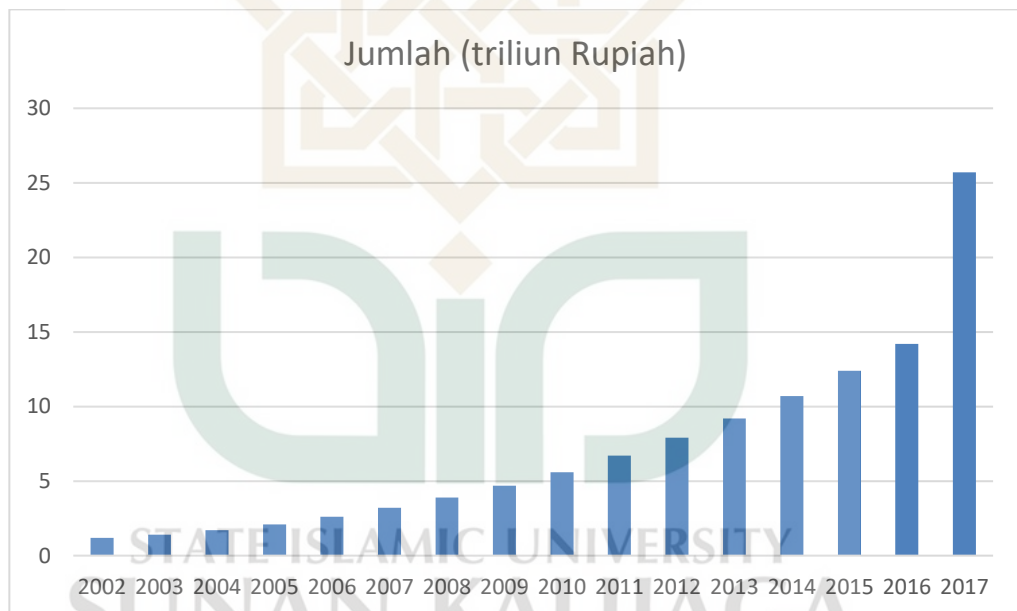
Pada pertengahan dekade 1980-an, Oktalia dan Aprianingsih (2015) mengamati bahwa modal asing yang masuk ke Indonesia didominasi oleh investasi langsung (foreign direct investment) serta pinjaman luar negeri dari pemerintah. Pemerintah pada masa itu mulai melaksanakan deregulasi di sektor keuangan dan perbankan sejak tahun 1980-an. Selama periode ini, pasar modal

mengalami pertumbuhan yang signifikan, yang ditunjukkan oleh arus modal swasta jangka pendek yang mengalir dari luar negeri ke dalam negeri. Dampak yang dihasilkan dari masuknya penanaman modal asing atau foreign direct investment (FDI) ke Indonesia selama era Orde Baru adalah percepatan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (GDP), yang menjadikan Indonesia sebagai negara di ASEAN dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi (Anwar, 2011).

Pertumbuhan Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia pada masa tersebut didukung oleh faktor-faktor seperti stabilitas sosial dan politik, kepastian hukum, serta kebijakan ekonomi yang menguntungkan bagi kegiatan bisnis di dalam negeri (Fahrika, 2016). Dalam konteks ini, model pertumbuhan ekonomi Solow memberikan asumsi bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh perubahan dalam faktor produksi modal fisik (tabungan dan investasi) dan tenaga kerja (pertumbuhan populasi). Sementara itu, teknologi yang mencerminkan tingkat efisiensi dianggap sebagai variabel eksogen dan dijelaskan sebagai sisa-sisa atau residual dalam model tersebut (Fauzan & WIDODO, 2015).

Faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dari sisi ekonomi Islam adalah zakat. Dimana dalam hal ini zakat dapat diukur dengan jumlah zakat yang mampu dihimpun oleh Baznas. Pengumpulan dana zakat di tingkat nasional menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2002, total dana yang berhasil dikumpulkan hanya sekitar 68,39 miliar rupiah. Namun, pada tahun 2016 dan 2017, dana yang berhasil dihimpun dari zakat,

infak, dan sedekah sudah mencapai masing-masing sebesar Rp 5.017,29 miliar dan Rp 6.224,37 miliar. Hal ini mencerminkan kenaikan masing-masing sebesar 37,34 persen dan 24,06 persen dari total pengumpulan dana pada tahun sebelumnya. Meskipun demikian, dana zakat tetap menjadi kontributor utama dalam total pengumpulan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS), bahkan lebih besar dari tahun sebelumnya. Persentase tersebut mencapai 74,51 persen dari total dana ZIS yang berhasil dikumpulkan, mengalami peningkatan sebesar 11,22 persen dari tahun sebelumnya.



**Gambar 1. 5 Jumlah Penghimpunan Zakat di Indonesia Tahun 2002-2017**

Sumber : Baznas, 2018

Salah satu alternatif kebijakan yang diharapkan dapat meningkatkan perekonomian adalah zakat (Hafizah, 2021). Meskipun demikian, untuk mengukur apakah zakat telah memberikan dampak positif terhadap perekonomian dan sejauh mana kontribusi dana zakat yang berhasil terhimpun terhadap perekonomian perlu dilakukan penelitian (Azizah, 2018). Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk menguji dan membuktikan dampak zakat

terhadap perekonomian Indonesia.

Pengaruh Inflasi, Utang Luar Negeri, Angkatan Kerja, Foreign Direct Investment, dan Jumlah Penghimpunan Zakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi perlu dilakukan uji secara statistik yang kemudian hasil yang didapat bisa menyeluruh dan ilmiah. Terdapat beberapa hasil penelitian yang menunjukkan perbedaan hasil penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus. Inflasi yang tinggi dapat menghambat pertumbuhan ekonomi karena dapat mengurangi daya beli masyarakat dan meningkatkan biaya produksi (Ningsih & Andiny, 2018). Oleh karena itu, inflasi dapat menjadi variabel yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Pada penelitian Indriyani (2016) yang meneliti tentang Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi menyimpulkan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Yang artinya, Inflasi yang tinggi akan menghalangi kemajuan pembangunan ekonomi dan aktivitas ekonomi di masyarakat, menyebabkan perlambatan dalam kegiatan ekonomi dan akhirnya mengurangi pertumbuhan ekonomi. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Mahzalena dan Juliansyah (2019) Inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Utang Luar Negeri adalah pinjaman luar negeri yang diterima oleh suatu negara. ULN dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena dapat menambah modal untuk pembangunan. Namun, ULN juga dapat menjadi beban

bagi perekonomian suatu negara jika tidak dikelola dengan baik (Kurnia, 2017). Oleh karena itu, ULN dapat menjadi variabel yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Penelitian Rudi, M. I. (2016) menyatakan bahwa utang luar negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan oleh peran utang luar negeri dalam menutup kekurangan anggaran dimana pengeluaran pemerintah melebihi penerimaan yang mengakibatkan adanya defisit anggaran, sehingga pemerintah membutuhkan tambahan penerimaan melalui utang luar negeri. Berbeda dengan penelitian Van Basten, E., Hidayah, S., & Gani, I. (2021) yang menyatakan bahwa utang luar negeri berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pembangunan ekonomi dengan menggunakan modal eksternal memerlukan waktu dalam tahap penyelesaian, eksternalitas positif dapat dinikmati saat barang publik terealisasi.

Angkatan kerja adalah penduduk yang berusia 15 tahun ke atas yang sedang bekerja atau yang sedang mencari pekerjaan. Angkatan kerja yang besar dapat menjadi sumber tenaga kerja yang produktif untuk pertumbuhan ekonomi (Adriyanto et al., 2020). Oleh karena itu, angkatan kerja dapat menjadi variabel yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Penelitian Arta, Y. K. (2013) menyatakan bahwa angkatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Untuk itu bagi angkatan kerja harus kreatif menciptakan lapangan kerja agar lebih produktif. Dan juga bantuan dari pemerintah berupa modal dan pelatihan. Atau pemerintah menciptakan lapangan kerja sebanyak-banyaknya sehingga angkatan kerja bisa bekerja. Dengan demikian maka



pertumbuhan ekonomi akan meningkat.

FDI adalah investasi langsung yang dilakukan oleh investor asing di suatu negara. FDI dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena dapat menambah modal, teknologi, dan keterampilan baru di suatu negara (Jufrida et al., 2016). Oleh karena itu, FDI dapat menjadi variabel yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Penelitian oleh Prawira, B., Sarfiah, S. N., & Jalunggono, G. (2019) menyimpulkan *Foreign Direct Investment (FDI)* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Foreign Direct Investment (FDI)* adalah bentuk investasi barang modal, karena melibatkan pembentukan perusahaan, pendirian pabrik, akuisisi barang modal, tanah, bahan baku, dan pengendalian investasi tersebut. Ini berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi. Ketika tidak ada FDI di Indonesia, prospek aktivitas ekonomi bisa berjalan dengan kecepatan yang rendah atau kurang produktif karena kekurangan dukungan modal dan infrastruktur.

Penghimpunan zakat adalah jumlah zakat yang berhasil dikumpulkan oleh lembaga amil zakat. Zakat adalah salah satu instrumen ekonomi Islam yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pembangunan ekonomi. Oleh karena itu, penghimpunan zakat dapat menjadi variabel yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting untuk mengevaluasi kesehatan ekonomi suatu negara. Namun, pertumbuhan ekonomi dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk faktor internal seperti inflasi, utang luar negeri, dan angkatan kerja, serta faktor eksternal seperti FDI dan

penghimpunan zakat. Menyelidiki bagaimana faktor-faktor ini saling berhubungan dan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat memberikan wawasan yang penting bagi kebijakan ekonomi di masa depan.

Analisis ini akan berfokus pada negara Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhannya. Stakeholder yang terlibat meliputi pemerintah Indonesia, lembaga ekonomi, investor asing, angkatan kerja, serta lembaga-lembaga yang terlibat dalam penghimpunan zakat.

Alasan objek penelitian adalah Indonesia karena Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. Zakat merupakan salah satu instrumen ekonomi Islam yang telah lama diterapkan di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan gambaran tentang pengaruh inflasi, FDI, ULN, angkatan kerja, dan penghimpunan zakat terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Alasan tahun penelitian adalah 2019-2021 karena periode tersebut merupakan periode yang mengalami berbagai tantangan ekonomi, seperti pandemi COVID-19 dan perang Rusia-Ukraina. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan gambaran tentang pengaruh inflasi, FDI, ULN, angkatan kerja, dan penghimpunan zakat terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu ekonomi Islam dan kebijakan ekonomi Islam.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik mengambil judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2019-2021”**. Dengan alasan bahwa masih terdapat Research

Gap dalam penelitian terdahulu. Selain itu diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu Indonesia meningkatkan daya saingnya di tingkat global. Mengetahui bagaimana FDI, inflasi, dan faktor-faktor lainnya mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih menarik bagi investor asing dan mendorong perkembangan ekonomi yang berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang dampak pandemi COVID-19 terhadap perekonomian Indonesia. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pemerintah untuk menyusun kebijakan ekonomi yang dapat mengatasi dampak pandemi COVID-19.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka diambil rumusan masalah yang akan dibahas:

1. Apakah terdapat pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia tahun 2019-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia tahun 2019-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia tahun 2019-2021?
4. Apakah terdapat pengaruh penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia tahun 2019-2021?
5. Apakah terdapat pengaruh Penghimpunan zakat terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia tahun 2019-2021?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang disusun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2019-2021
2. Untuk menganalisis pengaruh utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2019-2021
3. Untuk menganalisis pengaruh angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2019-2021
4. Untuk menganalisis pengaruh penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2019-2021
5. Untuk menganalisis pengaruh jumlah penghimpunan zakat terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2019-2021.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian tentang Analisis Pengaruh Inflasi, Utang Luar Negeri, Angkatan Kerja, Foreign Direct Investment (FDI), dan Jumlah Penghimpunan Zakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2019-2021 memiliki manfaat yang signifikan bagi berbagai pihak, termasuk peneliti, akademisi, dan pemerintah:

1. Bagi Peneliti

Peneliti akan mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang interaksi dan pengaruh antara faktor-faktor ekonomi yang diteliti terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam periode yang diteliti. Ini akan

membantu peneliti memperluas pengetahuan mereka dalam bidang ekonomi dan analisis. Selain itu, Penelitian ini dapat berkontribusi pada pengetahuan ekonomi secara keseluruhan, memberikan wawasan baru tentang hubungan antara faktor-faktor ekonomi dan pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti lain yang tertarik pada topik yang serupa.

## 2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini akan memperkaya literatur di bidang ekonomi dan pembangunan. Temuan dan analisis dapat digunakan dalam pembelajaran, penelitian lebih lanjut, dan diskusi ilmiah. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian-penelitian lanjutan yang lebih mendalam atau berfokus pada aspek-aspek tertentu dari faktor-faktor ekonomi yang diteliti.

## 3. Bagi Pemerintah

Temuan dari penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada pemerintah tentang bagaimana faktor-faktor seperti inflasi, utang luar negeri, angkatan kerja, FDI, dan penghimpunan zakat dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Ini dapat membantu dalam merancang kebijakan ekonomi yang lebih efektif dan sesuai dengan kondisi aktual. Selain itu, penelitian ini dapat membantu dalam mengevaluasi kebijakan yang telah dilakukan dalam periode 2019-2021. Pemerintah dapat melihat sejauh mana kebijakan yang ada telah berhasil atau perlu diperbaiki berdasarkan temuan dari penelitian ini.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Struktur penelitian ini terdiri dari lima bab yang secara terperinci membahas berbagai aspek terkait dengan topik yang diselidiki:

### **Bab I: Pendahuluan**

Bab pertama ini membawa pembaca ke dalam lingkup penelitian dengan membahas latar belakang masalah yang menjadi pemicu penyelidikan, perumusan masalah yang akan dijawab oleh penelitian ini, serta tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini. Selain itu, manfaat yang diharapkan dari penelitian juga diuraikan dalam bab ini. Terakhir, pembahasan pada bab ini menyuguhkan struktur keseluruhan penelitian agar pembaca dapat memahami bagaimana penelitian ini akan dipresentasikan.

### **Bab II: Landasan Teori**

Bab kedua ini menyajikan landasan teori yang menjadi dasar untuk memahami konteks penelitian. Tinjauan pustaka serta penelitian terdahulu menjadi fondasi penting dalam bab ini. Selain itu, bab ini juga mengungkapkan kerangka pemikiran yang mendukung penelitian serta hipotesis yang diajukan sebagai acuan dalam penelitian.

### **Bab III: Metode Penelitian**

Bab ketiga ini memaparkan rincian metode yang digunakan dalam penelitian. Deskripsi penelitian, variabel yang diukur, jenis penelitian, serta definisi operasional variabel menjadi fokus dalam bab ini. Disamping itu, bab ini juga menjelaskan sumber dan jenis data yang digunakan dalam penelitian serta alat analisis yang diterapkan untuk mengolah data.

#### **Bab IV: Hasil dan Pembahasan**

Bab keempat ini mengungkapkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Mulai dari gambaran umum penelitian hingga model analisis data yang digunakan, semua diuraikan di sini. Hasil analisis serta pembahasan terkait jawaban atas masalah yang diajukan pada bab pertama juga dipaparkan dalam bab ini.

#### **Bab V: Penutup**

Bab terakhir ini berfungsi sebagai penutup dari seluruh penelitian. Di sini, kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian disampaikan. Selain itu, bab ini juga mengulas keterbatasan penelitian yang perlu diperhatikan. Akhirnya, saran-saran diberikan kepada pihak yang berkepentingan terkait hasil penelitian ini, menggambarkan implikasi praktis dari temuan yang ditemukan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel inflasi, utang luar negeri, angkatan kerja, penanaman modal asing, dan penghimpunan zakat terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Inflasi memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, baik pada jangka pendek maupun jangka panjang. Artinya, peningkatan inflasi akan menurunkan pertumbuhan ekonomi.
2. Utang luar negeri memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi pada jangka pendek, tetapi tidak signifikan secara statistik pada jangka panjang.
3. Angkatan kerja memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, baik pada jangka pendek maupun jangka panjang. Artinya, peningkatan angkatan kerja akan menurunkan pertumbuhan ekonomi.
4. Penanaman modal asing memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, baik pada jangka pendek maupun jangka panjang.
5. Zakat memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi pada jangka pendek, tetapi tidak signifikan secara statistik pada jangka panjang.

#### **B. Saran**

Dari hasil estimasi yang sudah dilakukan, maka perlunya untuk memperhatikan saran yang mana bisa dijadikan bahan peninjauan oleh para peneliti selanjutnya ataupun oleh instansi terkait. Berikut adalah saran yang kiranya perlu untuk diperhatikan:



### 1. Bagi penelitian selanjutnya

Selain faktor-faktor yang telah diuji dalam penelitian ini, terdapat faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Faktor-faktor tersebut antara lain, kualitas infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, dan kualitas institusi. Sehingga variasi pemilihan variabel hendaknya menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

### 2. Bagi Pemerintah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat memberikan saran yang perlu untuk menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah sebagai pemangku kebijakan, antara lain:

- 1) Pemerintah perlu meningkatkan efektivitas kebijakan moneter dan fiskal untuk mengendalikan inflasi.
- 2) Pemerintah perlu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan utang luar negeri.
- 3) Pemerintah perlu meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan tenaga kerja.
- 4) Pemerintah perlu menciptakan iklim investasi yang kondusif untuk menarik lebih banyak penanaman modal asing yang berkualitas.
- 5) Pemerintah perlu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan zakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriyanto, A., Prasetyo, D., & Khodijah, R. (2020). Angkatan Kerja dan Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial Unmus*, 11(2), 463440.
- Afni, N. (2021). Kebijakan Ekonomi Di Masa Pandemi Covid-19. *Madika: Jurnal Politik Dan Governance*, 1(2), 134–145.
- Alamsyah, M. H., Ramadhani, F., & Azizah, N. (2020). Tinjauan Hutang Negara dalam Perspektif Islam. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 1(1), 62–81.
- Alghofari, F., & Pujiyono, A. (2011). *Analisis tingkat pengangguran di Indonesia tahun 1980-2007*.
- Anwar, A. F. (2011). Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Produk Domestik Bruto Di Indonesia Periode 2000-2009. *Skripsi. Makassar. Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin*.
- Athoillah, M. A. (2018). The zakat effect on economic growth, unemployment, and poverty in the island of Java: Panel data analysis 2001-2012. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 10(2), 205–230.
- Azizah, S. N. (2018). Efektivitas kinerja keuangan badan amil zakat nasional (BAZNAS) pada program pentasharufan dana zakat di BAZNAS Kota Yogyakarta. *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 91–112.
- Brecher, R. A., & Alejandro, C. F. D. (1977). Tariffs, foreign capital and immiserizing growth. *Journal of International Economics*, 7(4), 317–322.
- Dutt, A. K. (1997). The pattern of direct foreign investment and economic growth. *World Development*, 25(11), 1925–1936.
- Fahrika, A. I. (2016). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Melalui Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)*, 3(2), 43–70.
- Fauzan, A. W., & WIDODO, W. (2015). *Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus: Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2013)*.

- H Muklis Bin Abdul Azis, M., Didi Suardi, L., & Ek, M. (2020). *Pengantar Ekonomi Islam*. Jakad Media Publishing.
- Hafizah, G. D. (2021). Peran Ekonomi dan Keuangan Syariah pada Masa Pandemi COVID-19. *LIKUID: Jurnal Ekonomi Industri Halal*, 1(1), 55–64.
- Jufrida, F., Syechalad, M. N., & Nasir, M. (2016). Analisis pengaruh investasi asing langsung (FDI) dan investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam (Darussalam Journal of Economic Perspec*, 2(1), 54–68.
- Kurnia, D. (2017). Pengaruh utang luar negeri dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 4(1).
- Malik, B. A. (2016). Philanthropy in practice: Role of zakat in the realization of justice and economic growth. *International Journal of Zakat*, 1(1), 64–77.
- Menajang, H. (2019). Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 16(4).
- MS, M. Z. (2017). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi. *EKONOMIS: Journal of Economics and Business*, 1(1), 180. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v1i1.18>
- Nainggolan, H., Erdiansyah, R., Ratri, W. S., Gorda, A. N. E. S., Prastiwi, N. L. P. E. Y., Kadiman, S., Adnyana, I. P. A., Siska, A. J., Simandjorang, B. M. T. V., & Ningsih, L. K. (2022). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Pradina Pustaka.
- Nasional, K. P. P., & Indonesia, B. R. (2020). Dampak Covid-19 terhadap pergerakan nilai tukar rupiah dan indeks harga saham gabungan (IHSG). *Perkumpulan Perencana Pembangunan Indonesia (PPPI) Komisariat Badan*, 118.
- Nazir, M. (2011). *Metode Penelitian, Cetakan Ke Tujuh*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Nikmatur, R. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 63.
- Ningsih, D., & Andiny, P. (2018). Analisis pengaruh inflasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(1), 53–61.

- Patta Rapanna, S., & Zulfikry Sukarno SE, M. (2017). *Ekonomi pembangunan* (Vol. 1). Sah Media.
- Rudi, M. I. (2016). Pengaruh utang luar negeri dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode tahun 2009.3-2014.4. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2).
- Salim, A., Fadilla, F., & Purnamasari, A. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1), 17–28.
- Yusoff, M. B. (2011). Zakat expenditure, school enrollment, and economic growth in Malaysia. *International Journal of Business and Social Science*, 2(6), 175–181.